

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi di SDN 04 Klegen, dapat disimpulkan bahwa implementasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam membentuk karakter religius siswa kelas V dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Dalam proses pelaksanaannya, guru menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, serta mengoptimalkan pembiasaan ibadah dan pemberian keteladanan sebagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ tidak semata-mata diarahkan pada penguasaan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter religius pada diri peserta didik. Karakter yang berkembang melalui kegiatan tersebut meliputi disiplin dalam beribadah, tanggung jawab, sopan santun kepada guru, serta sikap saling menghargai dan membantu antarteman. Selain itu, pelaksanaan kegiatan BTQ didukung oleh adanya dukungan kepala sekolah, guru, orang tua, antusiasme siswa, serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan jumlah

guru pembina, perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an dan karakter religius siswa, serta kurangnya fokus sebagian siswa selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler BTQ memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V SDN 04 Klegen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu memberikan dukungan serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler BTQ sebagai salah satu media dalam membentuk karakter religius peserta didik. Selain itu, sekolah juga perlu mengoptimalkan ketersediaan guru pembina agar pelaksanaan pembelajaran serta pembinaan siswa dapat berlangsung secara lebih efektif dan terarah.

2. Bagi Guru Pembina BTQ

Guru pembina BTQ diharapkan dapat mempertahankan pelaksanaan kegiatan BTQ yang telah berjalan dengan baik, terutama dalam penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, pembiasaan nilai-nilai religius, serta keteladanan kepada siswa. Upaya tersebut perlu dilakukan secara konsisten agar karakter religius siswa dapat berkembang secara berkelanjutan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai religius yang diperoleh melalui kegiatan BTQ dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat, sehingga pembentukan karakter religius yang sudah terbentuk dapat terus mengalami perkembangan secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan mampu mengembangkan kajian terkait kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan ruang lingkup yang lebih luas serta melibatkan variabel, metode, atau pendekatan penelitian yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih beragam sekaligus memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam.

